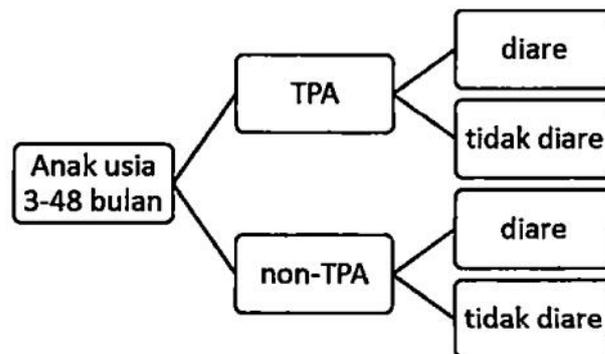


BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* untuk mengetahui perbandingan kejadian diare pada bayi dan anak usia 3 – 48 bulan di lingkungan Tempat Penitipan Anak (TPA) dan non-TPA.



Gambar 3.1 Alur penelitian

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah bayi dan anak usia 3 – 48 bulan di Kelurahan Sidoarum.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro & Ismael, 2011).

Sampel dalam penelitian ini adalah bayi dan anak usia 3 – 48 bulan yang datang ke beberapa Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Kelurahan Sidoarum pada bulan Agustus – Desember 2014.

Besar sampel tunggal dihitung menggunakan rumus:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 p q}{d^2}$$

n = besar sampel minimal

maka diketahui:

Z_{α} = koefisien keterandalan

Z_{α} = 1,96 (tingkat kemaknaan 95%)

p = proporsi kejadian diare

p = 30 % = 0,30

q = 1 - p

q = 1 - 0,30 = 0,7

d = tingkat ketepatan absolut

d = 10% = 0,1

maka didapatkan perhitungan besar sampel minimal sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,30 \times 0,7}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,30 \times 0,7}{0,01}$$

$$n = 80$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut diperoleh sampel sebanyak 80 responden. Dengan cara pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu peneliti memilih responden berdasarkan kepada pertimbangan subyektifnya, bahwa responden tersebut dapat memberi informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sastroasmoro & Ismael, 2011).

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Bayi dan anak dengan usia 3 – 48 bulan
- 2) Responden yang bersedia diikutsertakan dalam penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sebagian subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi namun harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab, antara lain:

- 1) Anak yang menderita imunodefisiensi
- 2) Anak yang sedang mengonsumsi obat-obatan dalam jangka waktu lama

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Beberapa Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Kelurahan Sidoarum.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus – Desember 2014.

D. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel bebas: lingkungan tempat pengasuhan (TPA dan rumah) (skala nominal).
2. Variabel tergantung: kejadian diare bayi dan anak usia 3 – 48 bulan (skala nominal).

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Diare

Diagnosis diare yaitu buang air besar dengan konsistensi cair dengan frekuensi lebih dari tiga kali atau lebih sering dari biasanya dalam 24 jam.

2. Kejadian diare

Kejadian diare dalam kurun waktu 3 bulan terakhir (skala nominal).
Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner.

3. Tempat/taman penitipan anak (TPA)

Tempat beberapa bayi dan anak dititipkan.

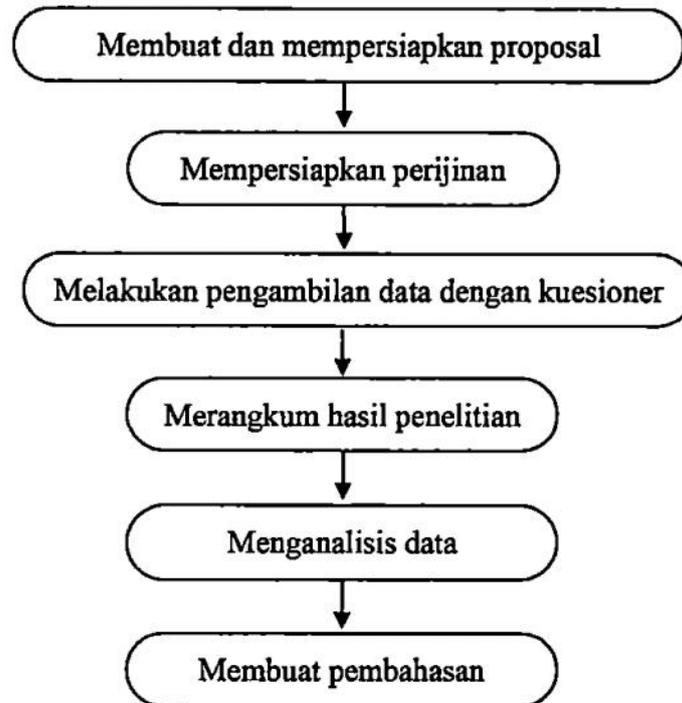
4. Non-Tempat Penitipan Anak (TPA)

Tempat pengasuhan anak yang berada di rumah.

F. ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat dan instrumen berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner dipergunakan untuk mendapatkan data primer dari semua responden tentang *recall* kejadian diare selama 3 bulan terakhir.

G. JALANNYA PENELITIAN



Gambar 3.2 Jalannya Penelitian

H. UJI VALIDITAS RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Sifat valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari nilai yang diinginkan. Instrumen uji validitas menggunakan uji *corelation product moment person* (Muhidin & Abdurahman, 2007).

Pada penelitian ini akan digunakan instrumen berupa kuesioner tentang kejadian diare dan akan di uji validitasnya.

Rumus *corelation product moment person*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

N : Jumlah responden

Perhitungan dilakukan dengan komputersasi menggunakan program komputer. Hasil nilai r_{hitung} dari setiap pertanyaan dalam kuesioner akan dibandingkan dengan r_{tabel} (pada $n=20$ $\alpha=5\%$) yaitu 0,444.

Keputusan uji validitas bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya variabel tersebut valid dan bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} artinya variabel tersebut tidak valid (Sugiono, 2007).

Hasil uji validitas kuesioner diperoleh 12 item pertanyaan valid dengan rentang nilai r_{hitung} 0,471 – 0,868 artinya nilai r_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,444). Sedangkan 3 item pertanyaan lainnya tidak valid dengan rentang nilai r_{hitung} 0,190 – 0,205 lebih kecil dari nilai r_{tabel} (0,444) yaitu item pertanyaan ke-8, ke-9, dan ke-10.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan

menggunakan alat ukur itu secara berulang (Sugiono, 2007). Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Rumus uji reliabilitas *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrumen $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir
k : Banyaknya butir pertanyaan σ^2 : Varian total

Menurut Sugiono (2007), hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel bila α lebih besar dari 0,6.

Hasil uji reliabilitas kuesioner diperoleh $\alpha=0,753$ artinya kuesioner tersebut reliabel karena nilai *Alpha cronbach* lebih besar dari pada r_{tabel} 0,6.

I. ANALISIS DATA

Setelah dilakukan pengambilan data pada sampel menggunakan kuesioner, kemudian pengamatan tersebut dimasukkan dalam tabel 2x2 dan dilakukan pengolahan data menggunakan program komputer. Dan untuk memperjelas hubungan dan pengaruh antar variabel digunakan pula pengujian *chi-square*.

J. ETIKA PENELITIAN

1. Menunjukkan surat ijin penelitian

Peneliti datang ke posyandu dengan menunjukkan surat ijin penelitian yang berisi permohonan ijin peneliti dari fakultas untuk melakukan penelitian di posyandu tersebut.

2. Penjelasan tentang penelitian

Responden dalam penelitian ini akan diberikan informasi tentang sifat dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

3. Pengisian *informed consent*

Responden diberi lembar persetujuan yang akan ditandatangani sebagai bukti kesediaannya menjadi responden. Dalam hal ini responden berhak menolak untuk terlibat dalam penelitian ini.

4. *Anonymity*

Peneliti tidak mencatumkan nama subyek pada pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek.

5. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden akan dijamin oleh peneliti. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas responden, data yang diperoleh dari responden penelitian. Semua berkas yang mencantumkan identitas subyek hanya digunakan untuk keperluan mengolah data dan bila tidak digunakan lagi akan dimusnahkan.